

## *Smart Village "Let's Open a Window on the World by Reading Books"*

### Desa Cerdas "Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku"

Oci Senjaya\*<sup>1</sup>, Imam Budi Santoso<sup>2</sup>, M.Reza Pahlevi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: [oci.senjaya@fh.unsika.ac.id](mailto:oci.senjaya@fh.unsika.ac.id) <sup>1</sup>, [imam.budi@fh.unsika.ac.id](mailto:imam.budi@fh.unsika.ac.id) <sup>2</sup>, [mreza.pahlevi@fkip.unsika.ac.id](mailto:mreza.pahlevi@fkip.unsika.ac.id) <sup>3</sup>

#### **Abstract**

*The background of community service activities in Batu Raden Village, Batujaya District is located at the TPQ Hidayatul Islam Luqman Al-Qodiriyyah Foundation school where the TPQ conditions are still far from the TPQ standards in general where the TPQ teaching teachers have only 3 teachers, good facilities the infrastructure is also inadequate TPQ Hidayatul Islam such as not having chairs and tables for students and collection books in the TPQ school library are also inadequate. children and knowledge books related to children, we held community service activities (Abdimas) at TPQ Hidayatul Iman, Batu Raden Village, Batu Jaya District with the title abdimas "Let's Smart Village Open a Window on the World by Reading Books". As the purpose of this abdimas as the School Literacy Movement is to grow and develop the character of students through cultivating the school literacy ecosystem which is manifested in the School Literacy Movement so that they become lifelong learners. The School Literacy Movement program is implemented through 3 stages, namely the habituation stage, the development stage, and the learning stage. The methods used in Community Service activities, namely story telling and educational games packaged in the community service activity program "Let's Smart Village Open a Window on the World by Reading Books" are able to increase interest in reading and a love of books. This is because they have a new perspective about books and reading. Reading is no longer a boring thing because they can choose the reading books they are interested in, there is no coercion or targets given. In addition, the School Literacy Movement is a program from the Ministry of Education and Culture. As this community service is the School Literacy Movement, which is to develop the character of students through acculturation of the ecosystem school literacy which is manifested in the School Literacy Movement so that they become lifelong learners. The results of this community service activity, the community service programs that have been implemented include (1) conducting a 15-minute reading culture simulation practiced by community service participants, teachers and a team of community service lecturers as facilitators in implementing it. (2) Conducting interactive discussions, asking questions related to the fondness of reading books to community service participants to invite community service participants to like reading books. The socialization of reading books that has been carried out in community service, is supplemented by donations of books from the community service team at Singaperbangsa Karawang University. Therefore, in this community service activity, we want to foster a positive culture of fond of reading through the literacy movement in schools. With the above background, we are interested in doing community service entitled: Smart Village "Let's Open a Window on the World by Reading Books."*

**Keywords:** Smart Village, Window on the World, Reading Books.

#### **Abstrak**

*Latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa batu Raden Kecamatan Batujaya terletak di sekolah TPQ Hidayatul Islam Yayasan Luqman Al-Qodiriyyah dimana kondisi TPQ tersebut masih jauh dari standar TPQ pada umumnya yang dimana SDM guru-guru pengajar TPQ baru ada 3 orang Pengajar, Baik sarana prasarana pun belum cukup memadai TPQ Hidayatul Islam seperti belum mempunyai kursi dan meja untuk para murid serta buku-buku koleksi diperpustakaan sekolah TPQ juga belum memadai hal ini lah yang mendorong kami civitas akademika FH Unsika dalam rangka meningkatkan minat membaca buku-buku antara lain buku cerita anak maupun buku pengetahuan terkait anak-anak kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya dengan judul abdimas "Desa Cerdas Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku". Sebagaimana tujuan abdimas ini sebagai Gerakan Literasi Sekolah yaitu menumbuh kembangkan budi*

pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Adapun program Gerakan Literasi Sekolah diterapkan melalui 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu *story telling* dan permainan edukatif yang dikemas dalam Program kegiatan abdimas "Desa Cerdas Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku" mampu meningkatkan minat baca dan kecintaan pada buku. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pandangan yang baru tentang buku dan membaca. Membaca bukan lagi hal yang membosankan karena mereka dapat memilih buku bacaan yang mereka minati, tidak ada paksaan atau target yang diberikan, Selain itu Gerakan Literasi Sekolah merupakan Program dari Kemendikbud Sebagaimana abdimas ini sebagai Gerakan Literasi Sekolah yaitu menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Hasil dari kegiatan abdimas ini, Adapun program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan diantaranya (1) melakukan simulasi budaya membaca selama 15 menit yang dipraktikkan oleh peserta abdimas, guru-guru dan tim dosen pengabdian masyarakat sebagai fasilitator dalam menerapkannya. (2) Melakukan interaksi diskusi memberikan pertanyaan terkait gemar membaca buku pada peserta abdimas untuk mengajak peserta abdimas gemar membaca buku Sosialisasi membaca buku yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini, dilengkapi dengan sumbangan buku-buku dari tim abdimas universitas Singaperbangsa Karawang. Oleh karena itu, pada kegiatan abdimas ini ingin menumbuhkan budaya positif gemar membaca melalui gerakan literasi di sekolah dengan latar belakang di atas kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul "Desa Cerdas" Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku"

**Kata kunci:** Desa Cerdas, Jendela Dunia, Membaca Buku.

## 1. PENDAHULUAN

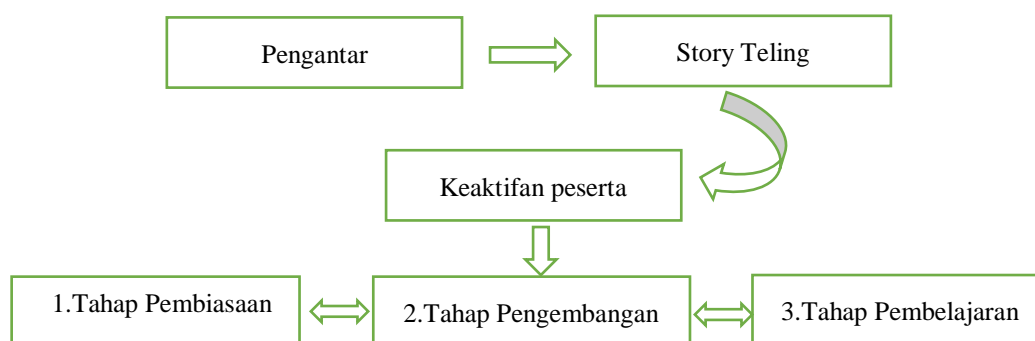
Sosialisasi tentang Pentingnya Membaca Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan memperkenalkan tim pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat (KEMENDIKBUD RI, 2023). Kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang frekuensi membaca buku, buku bacaan yang paling diminati dan kurang diminati, serta bagaimana kebiasaan membaca yang ada di keluarganya masing-masing. Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa mereka jarang membaca buku selain buku pelajaran. Sebagian besar peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengasosiasikan kegiatan membaca adalah kegiatan yang membosankan. Hal ini dikarenakan apa yang mereka baca bukanlah buku yang mereka minati. Ketika ditanya buku apa yang diminati dan kurang diminati, mereka cenderung bingung karena mereka belum banyak menjelajahi berbagai jenis buku. Mereka hanya menjawab lebih suka membaca komik atau buku bergambar. Kebiasaan membaca buku juga tidak dihidupkan dikeluarganya masing-masing kecuali berkaitan dengan tugas sekolah. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) dari Civitas Fakultas Hukum dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang mempunyai kesempatan untuk melakukan kegiatan abdimas di Desa Batu raden Kecamatan Batu jaya Kabupaten Karawang memiliki UPTD Pendidikan Kecamatan Batujaya terletak di Kecamatan Batujaya di Kabupaten Karawang dengan alamat Jalan Raya Batujaya Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kab.Karawang. Letak geografis UPTD Pendidikan Kecamatan Batujaya pada Garis Lintang : 6o4'28.83" dan Garis Bujur 107o10'5.1" T. Luas Tanah 276 M2 Ha dan Luas bangunan : 10x9,5 = 95 M2 Jarak dari Kantor ke Kantor Ke Kantor Kecamatan Batujaya adalah 300 M dengan jarak tempuh normal 3 menit dimana lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa batu Raden Kecamatan Batujaya terletak di sekolah TPQ Hidayatul Islam Yayasan Luqman Al-Qodiriyyah dimana kondisi TPQ tersebut masih jauh dari standar TPQ pada umumnya yang dimana SDM guru-guru pengajar TPQ baru ada 3 orang Pengajar, Baik sarana prasarana pun belum cukup memadai TPQ Hidayatul Islam seperti belum mempunyai kursi dan meja untuk para murid serta buku-buku koleksi diperpustakaan sekolah TPQ juga belum

memadai hal ini lah yang mendorong kami civitas akademika FH Unsika dalam rangka meningkatkan minat membaca buku-buku antara lain buku cerita anak maupun buku pengetahuan terkait anak-anak kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya dengan judul abdimas "Desa Cerdas Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku". Agar permasalahan yang kami temukan salah satunya belum memiliki sarana prasarana seperti perpustakaan TPQ (sekolah) karena tidak ada koleksi buku-buku bacaan anak yang layak dan memadai serta permasalahan minat membaca anak yang belum banyak yang gemar membaca buku di sekolah TPQ tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian (Pijar Anugerah, 2023).

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya. Dengan Metode Penyediaan Buku Bacaan Untuk menarik minat baca serta Metode pendekatan Sosialisasi "Desa Cerdas "Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku" Desa Cerdas "Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku" maka diperlukan sumber bacaan yang bagus dan variative agar mampu memberikan banyak opsi bacaan bagi pengunjung serta dapat mengakomodasi kebutuhan dari pembaca yang berasal dari berbagai tingkat Pendidikan dan usia untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pengadaan buku diupayakan dengan beberapa cara yaitu buku diadakan dengan dana dari tim pengabdian abdimas Universitas Singaperbangsa Karawang (Baderi, 2005). Buku yang sudah disumbangkan berupa buku cerita, novel, serta buku kesehatan populer (Bunanta, 2004). Harapannya dengan adanya berbagai jenis bacaan, dapat meningkatkan minat baca peserta abdimas di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, diketahui bahwa kegiatan sosialisasi pentingnya membaca, storry telling dan permainan edukatif yang dikemas dalam Program kegiatan abdimas " Desa Cerdas Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku" mampu meningkatkan minat baca dan kecintaan pada buku. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pandangan yang baru tentang buku dan membaca (F., Fahri, M., & Hamdani, 2022). Membaca bukan lagi hal yang membosankan karena mereka dapat memilih buku bacaan yang mereka minati, tidak ada paksaan atau target yang diberikan. Adapun metode Abdimas yang digunakan antara lain (Ningrum et al., 2020) :

1. story telling yang ekspresif.
2. Kegiatan yang tidak kalah menarik adalah permainan edukasi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keaktifan peserta dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan.
3. diterapkan melalui 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.



### Gambar 1. Tahapan Proses Pelaksanaan Abdimas

Dengan metode yang sudah tertera pada bagan di atas terlihat bahwasanya dengan pengantar terlebih dahulu oleh Tim Abdimas FH Unsika memberikan penjelasan serta metode story telling terkait bahan bacaan yang menarik bagi peserta agar termotivasi mengikuti tahapan metode yang digunakan oleh tim Abdimas mulai dari tahap 1 yakni tahap pembiasaan, tahap 2 pengembangan, dan 3. Tahap pembelajaran yang dimana peserta antusias mengikuti serta memberikan respon positif sampai tingkat keberhasilan 85% didapatkan dari daftar kehadiran peserta, tanya jawab interaktif, serta respon yang positif serta progresif sampai pada kegiatan Abdimas selesai dilaksanakan (Arsyad, 2008).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya mendapatkan aspirasi yang positif dari pihak sekolah. Disebabkan di sekolah di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya. tersebut belum tersedia fasilitas yang berkaitan dengan penerapan literasi dan peserta abdimas di sekolah tersebut sangat senang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang penerapan "Desa Cerdas Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku" mampu meningkatkan minat baca dan kecintaan pada buku. untuk mengoptimalkan budaya membaca di sekolah tersebut. Peserta abdimas di sekolah tersebut menjadi mengerti melalui sosialisasi "ayo kita membuka jendela dunia dengan membaca buku yang terdiri tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Basalamah, M. R., 2020). Ada beberapa tahapan yakni tahap Pembiasaan adalah tahapan paling awal, dimana lebih ditekankan kepada upaya menjadikan membaca buku sebagai kebiasaan. (Lestari, W.P., 2020) Tahapan-tahapan gerakan literasi sekolah adalah sebagai berikut; yaitu pertama adalah tahap pembiasaan. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan pembiasaan membaca selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan ini tentunya sekolah diharapkan dapat menyediakan buku-buku sehingga peserta abdimas tertarik untuk membaca buku. Kedua, adalah tahap pengembangan, yaitu tahap selanjutnya setelah kebiasaan membaca buku mulai terbentuk, pengembangan kemampuan literasi atau gemar membaca buku peserta abdimas dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi membaca buku. Ketiga, setelah tahap pembiasaan dan pengembangan ada tahap pembelajaran, di mana tim abdimas Universitas Singaperbangsa Karawang dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mempertahankan kemampuan literasi atau gemar membaca buku. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya. diantaranya (Barat, 2016):

- a. Melakukan budaya membaca selama 15 menit. Budaya membaca buku dalam penerapan melalui sosialisasi "ayo kita membuka jendela dunia dengan membaca buku" dengan memberikan buku bacaan yang ringan dan disenangi para peserta abdimas. Seperti buku bacaan komik, buku cerita anak, cerita pendek dan novel yang bertemakan anak-anak. Tujuan diberikan budaya membaca selama 15 menit yaitu agar nantinya guru-guru di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya dapat menerapkan budaya membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sehingga para peserta abdimas terbiasa membaca buku setiap hari, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Kegiatan literasi di sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik. Sehingga optimalisasi budaya membaca di sekolah tersebut dapat menjadi suatu budaya yang positif dan bisa dipertankan. (Deepublish Store, 2019) dengan banyak membaca maka generasi muda akan lebih memperkaya ilmu pengetahuan yang dimiliki dan lebih dapat memahami budaya-budaya yang ada di Indonesia. Mengingat merajanya budaya asing yang masuk, maka diharapkan dengan membaca generasi muda bisa menyaring mana budaya timur dan



budaya barat. Ketika budaya membaca sudah terbentuk pada peserta abdimas di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya maka ilmu pengetahuan mudah untuk didapatkan oleh siswa. Menurut (Ningrum, S. W., Mandasari, D., Siti Hardianti, Surya, V. O., Rahmi, V., & Nugroho, 2021) hal yang dibutuhkan pada abad 21 sehingga melalui gerakan literasi di sekolah, siswa dapat membangun dan mengembangkan kemampuan mereka yang tidak hanya pada kompetensi literasi dasar melainkan juga membangun kembali karakternya. Menurut (Qulloh, 2021) objek manusiawi, fakta kemanusiaan atau fakta cultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Untuk itu, budaya sebagai kebiasaan seperti budaya membaca buku harus menjadi kebiasaan.

- b. Melakukan diskusi serta interaksi langsung kepada peserta pengabdian kepada masyarakat terkait pertanyaan perihal gemar membaca buku memotivasi sedini mungkin budaya membaca buku, pengalaman peserta abdimas mengenai membaca buku baik disekolah maupun dirumah Bersama keluarga.



Gambar 2: Kegiatan Sosialisasi Desa Cerdas “Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku”

Adapun hasil dari kegiatan abdimas Sosialisasi Desa Cerdas “Ayo Kita Membuka Jendela Dunia Dengan Membaca Buku” antara lain :

1. Secara langsung
  - a. Memberikan pengantar pentingnya membaca buku sedini mungkin, seperti manfaatnya, tujuannya serta ilmu maupun informasi yang didapat setelah membaca buku.
  - b. Memberikan informasi bahwasanya buku sebagai salah 1 informasi yang memberikan wawasan terkait bidang tertentu, yang dapat peserta minati dan pilih sesuai dengan bidangnya serta minat bakatnya.
  - c. Mengajak peserta rutin dengan pola pembiasaan membaca buku dengan diberi waktu membaca setiap waktu yang ditentukan.
  - d. Interaksi secara langsung tanya jawab terkait membaca buku

## 2. Secara tidak langsung

- a. Memotivasi memberikan semangat agar peserta tertarik mempunyai minat terhadap membaca buku
- b. Memberikan informasi terkait bahan bacaan yang menarik bagi peserta
- c. Melatih otak untuk dapat berfikir lebih kritis maupun menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam apa yang kita baca
- d. Membantu mengembangkan karakter kita dimasa mendatang
- e. Dapat meningkatkan Fokus dan Konsentrasi
- f. Melatih untuk dapat menulis dengan baik
- g. Dapat memperluas pemikiran seseorang
- h. Dapat meningkatkan hubungan sosial
- i. Dapat membantu mencegah penurunan fungsi kognitif
- j. Dapat meningkatkan empati seseorang
- k. Dapat mendorong tujuan hidup seseorang
- l. Dapat membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar
- m. Dapat lebih berhemat, dengan membaca buku akan membawa dampak pada segi perekonomian dimana dengan membaca buku dapat menghemat uang dari pada bersusah payah mencari jasa penyedia informasi atau hiburan lainnya.

## 4. KESIMPULAN

Program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai optimalisasi Sosialisasi untuk menumbuhkan budaya membaca di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya Adapun program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan diantaranya (1) melakukan simulasi budaya membaca selama 15 menit yang dipraktikkan oleh peserta abdimas, guru-guru dan tim dosen pegabdian masyarakat sebagai fasilitator dalam menerapkannya. (2) Melakukan interaksi diskusi memberikan pertanyaan terkait gemar membaca buku pada peserta abdimas untuk mengajak peserta abdimas gemar membaca buku Sosialisasi membaca buku yang telah dilaksanakan dalam pegabdian masyarakat ini, dilengkapi dengan sumbangan buku-buku dari tim abdimas universitas Singaperbangsa Karawang. Buku-buku yang didapatkan dari sumbangan tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan literasi gemar membaca buku. Berdasarkan hasil program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka respon peserta terhadap optimalisasi Sosialisasi gemar membaca buku untuk menumbuhkan budaya membaca di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya memiliki beragam tanggapan namun tetap kearah positif baik dan memotivasi peserta. Adapun respon positif peserta materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang atas dukungan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kepada Kepala Sekolah di TPQ Hidayatul Iman Desa Batu Raden Kecamatan Batu jaya yang telah memberikan izin, serta kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga dapat berjalan dengan lancar serta para pihak baik yang langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2008). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.
- Baderi, A. (2005). *Teknik Pemasyarakatan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*. Bahan Diklat Tenaga

Penyuluh Minat dan Gemar Membaca.

- Barat, D. P. dan kearsipan daerah P. J. (2016). *15 MANFAAT MEMBACA BUKU DALAM KEHIDUPAN*. <http://dispusipda.jabarprov.go.id/artikel/detail/16021509182032>
- Basalamah, M. R., & M. R. (2020). Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3756>
- Bunanta, M. (2004). *Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*. Pustaka.
- Deepublish Store. (2019). *Manfaat Membaca Buku*. <https://deepublishstore.com/blog/manfaat-membaca-buku/>
- F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). *Upaya Guru dalam Pemanfaatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N Semanan 04 Pagi*.
- KEMENDIKBUD RI. (2023). *Tiga Pilar Utama Mengawal Kesuksesan Program Buku Bacaan Bermutu di Indonesia*. Biro Kerja Sama Dan Hubungan Masyarakat. <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/tiga-pilar-utama-mengawal-kesuksesan-program-buku-bacaan-bermutu-di-indonesia/>
- Lestari, W.P., et. a. (2020). Peningkatan minat baca dengan program generasi masyarakat gemar membaca di RPTRA Cililitan Jakarta Timur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4300>
- Ningrum, S. W., Mandasari, D., Siti Hardianti, Surya, V. O., Rahmi, V., & Nugroho, A. R. (2021). Membangun literasi budaya baca pada anak Taman Baca Rumah Lentera. *Dedikasi*, 1(1), 100–106.
- Ningrum et al. (2020). Implementasi Pojok Baca di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 21(2), 4.
- Pijar Anugerah. (2023). *Gerakan baca buku menjamur di tengah tuduhan literasi rendah, tapi apa itu cukup?* Bbc News. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cyjxm8dlj48o>
- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan literasi dalam peningkatan minat baca santri pada perpustakaan mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(2), 71–78. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/165>